

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan landasan teori yang diuraikan pada Bab II dan analisis pengelolaan persediaan obat pada Puskesmas Sukoharjo yang telah dijelaskan pada Bab III, penulis menyimpulkan beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

1) Analisis akuntansi persediaan obat di masa pandemi covid-19

Pandemi covid-19 tidak banyak mempengaruhi fungsi siklus persediaan obat di Puskesmas Sukoharjo. Hanya saja selain pencatatan dan pendistribusian obat, apoteker juga harus mengelola persediaan Barang Medis Habis Pakai. BMHP harus didistribusikan secara merata mengingat semua subunit puskesmas memerlukan persediaan seperti APD, masker dan *hand sanitizer* untuk melaksanakan pelayanan.

Sebagian besar fungsi pada siklus persediaan obat telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas yang berlaku. Pandemi covid-19 tidak begitu mempengaruhi siklus persediaan obat di Puskesmas Sukoharjo selain perubahan jumlah kebutuhan setiap obat. Puskesmas Sukoharjo menugaskan sumber daya manusia yang kurang sesuai dengan kompetensinya. Petugas yang ditempatkan di bidang obat tidak hanya yang

bergelar farmasi saja tetapi juga ada yang memiliki gelar fisioterapi dan ahli madya, hal ini menunjukkan Puskesmas Sukoharjo kekurangan sumber daya manusia di bidang farmasi. Selain itu, kondisi gudang obat terlalu kecil untuk memuat persediaan obat dan juga dokumen dokumennya. Pendistribusian dan pelaporan obat secara umum sudah baik dan sesuai aturan yang ada.

2) Analisis penerapan pengendalian internal terkait persediaan obat

Sebagian besar pelaksanaan pengendalian internal sudah baik, tetapi masih ada beberapa kekurangan dalam hal pengawasan internal puskesmas. Seperti tidak digunakannya sistem pencatatan berbasis aplikasi secara maksimal yang seharusnya dapat digunakan secara terintegrasi dan mengurangi kesalahan pencatatan. Pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual yang memungkinkan terjadi pemalsuan atau kesalahan pencatatan.